

BAB III METODE PENELITIAN

Pada dasarnya makna dari metode penelitian ialah metode ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan serta fungsi tertentu. Maka dari itu ada empat kata kunci yang harus diperhatikan. Diantaranya, *cara ilmiah*, *data*, *tujuan*, serta *kegunaan*. Adapun empat kunci tersebut memiliki arti yang berbeda-beda. Selanjutnya, jenis jenis metode penelitian dapat diklasifikasikan berdasarkan, tujuan, dan tingkat kealamiahannya (*natural setting*) objek yang diteliti. Berdasarkan tujuan, metode penelitian dapat diklasifikasikan menjadi penelitian dasar (*basic research*), penelitian terapan (*applied research*) dan penelitian pengembangan (*research and development*). Adapun berdasarkan tingkat kealamiahannya, metode penelitian dapat dikelompokkan menjadi metode penelitian eksperimen, survey dan naturalistik.¹

Adapun kiat-kiat ilmiah yang termaksud dalam metode penelitian tersebut yaitu penelitian dijalankan berdasarkan karakteristik keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Pengertian rasional, yaitu penelitian dilakukan melalui cara yang masuk akal, sehingga dapat dijangkau oleh nalar manusia. Pengertian empiris, merupakan metode atau teknik yang dipakai selama penelitian itu masih diamati oleh indra manusia, oleh karenanya, orang lain bisa mengamati dan memahami metode, teknik atau langkah yang dipakai sewaktu proses penelitian dijalankan. Pengertian sistematis, merupakan suatu proses yang dilakukan dalam penelitian dengan cara memakai Langkah-langkah yang logis dan berurutan. Sehingga data yang dihasilkan melalui penelitian disebut sebagai data empiris.²

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

Ada beberapa macam jenis penelitian, yang paling umum diantaranya, penelitian kualitatif dan penelitian kuantitatif. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif. Adapun yang dimaksud penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan pada kondisi subjek yang alami. Peneliti tidak menarik generalisasi, tetapi menganalisis secara mendalam objek penelitiannya. Cara penarikan sampel dengan non probability. Data yang dihasilkan bersifat deskriptif dan analisis data dilakukan secara induktif.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 2-4.

² Agung Widhi dan Zarah Puspitaningtyas, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016), 11-12.

Penelitian ini lebih menekankan makna daripada generalisasi.³ Dengan penelitian kualitatif, peneliti berusaha mengungkap makna atau isi pesan dakwah yang termuat dalam lirik lagu “sandaran hati dan sebelum cahaya” karta Letto Band. Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif deskriptif dengan melakukan analisa terhadap lirik lagu Letto Band.

Untuk mendalami objek penelitian, peneliti menggunakan metode analisis semiotika Roland Barthes. Sedangkan analisis semiotika merupakan analisis yang kajiannya terfokus pada tanda atau simbol dalam suatu karya. Metode analisis semiotik membantu peneliti untuk menganalisis, menelaah tanda dan menemukan makna dari sebuah karya. Analisis semiotika Roland Barthes membagi sistem analisis tanda menjadi tiga bagian, yaitu denotasi, konotasi dan mitos. Dengan analisis semiotika model Roland Barthes peneliti berusaha memahami makna yang terkandung dalam lirik lagu Sandaran Hati dan Sebelum Cahaya.

Dengan menggunakan pendekatan kualitatif diharapkan mampu memberikan uraian-uraian yang dapat diamati secara fakta, baik individu, kelompok, masyarakat maupun organisasi-organisasi tertentu. Tujuan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif yaitu untuk mendapatkan pemahaman umum. Pemahaman yang diperoleh setelah dilakukannya penganalisan tersebut.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian ini terdapat pada lirik lagu Sandaran Hati dan Sebelum Cahaya dimana untuk melihat lagu dan liriknya bisa dilihat melalui Youtube Channel Musica Studios. Lagu Sandaran hati yang terdapat di Oficial Youtube berdurasi 4.12 menit dan dirilis pada tanggal 3 Juli 2013 yang diproduksi oleh PT. Musica Studio’s, sedangkan lagu Sebelum Cahaya berdurasi 4.05 menit dirilis pada tanggal 23 Desember 2012 sama sama di produksi oleh PT. Musica Studio’s. Pencipta lagu Sandaran Hati dan Sebelum Cahaya adalah Sabrang Mowo Damar Panuluh atau akrab disapa Noe. Noe merupakan vokalis dari grub band Letto yang juga merupakan putra dari budayawan Emha Ainun Najib. Noe mengaku sebenarnya ia bukan orang yang mempunyai talent didunia music dan hanya sebatas pendengar saja, sampai suatu saat ketika ia mendapat kaset bekas kumpulan lagu Queen dari pamannya disitulah tergerak hatinya untuk menciptakan music yang dapat menggerakkan rasa dan perasaan orang lain, sejak saat itu ia mulai belajar bermusik.

³ Raihan, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Universitas Islam Jakarta, 2017), 32.

Lagu Sandaran Hati dan Sebelum Cahaya merupakan lagu yang menghipnotis pendengar, dimana Noe menciptakan lagu tersebut dengan makna yang sufistik tetapi pesan visual yang disampaikan dalam official videonya justru berbanding terbalik. Setting penelitian ini berfokus pada lirik-lirik yang mempunyai makna dakwah. Adapun tempat dan waktu penelitian dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan peneliti yang ditinjau dari berbagai aspek.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber yang memberikan informasi terkait hal-hal yang dibutuhkan dalam penelitian. Dalam bukunya, Sugiyono mendefinisikan subjek penelitian sebagai populasi. Populasi yang dimaksud merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek dan subyek yang mempunyai kualitas karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴ Subjek dalam penelitian ini yaitu makna yang termuat dalam lirik lagu “sandaran hati dan sebelum cahaya” karya Letto Band. Kemudian objek penelitiannya yaitu makna lagu yang memuat pesan dakwah dari lagu tersebut.

D. Sumber Data

Ibnu Hadjar membagi tiga sumber yang digunakan untuk mencatat penilaian kepustakaan, diantaranya:

1. Sumber data primer

Sumber data primer, merupakan sumber data yang berisi hasil penelitian atau tulisan yang merupakan karya asli peneliti atau teoritis yang orisinal. Contoh sumber primer adalah hasil penelitian yang dipublikasikan dalam jurnal ilmiah professional, laporan penelitian, tesis, dan disertasi.⁵ Dalam penelitian ini sumber data primer merupakan objek atau bahan utama dalam penelitian. Peneliti bebas mencari dan mengumpulkan data sesuai keinginannya. Data primer yang dipaparkan berkaitan langsung dengan objek penelitian, yaitu lagu karya Letto Band yang berjudul “sandaran hati dan sebelum cahaya”. Sumber data premier yang digunakan peneliti dalam meneliti adalah lirik lagu Sandaran Hati dan Sebelum Cahaya dimana lirik tersebut dapat diakses di internet dan dilihat di official youtube Studio Musica. Lirik yang diteliti

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 117.

⁵ Ibnu Hadjar, *Dasar Dasar Metodologi Kwantitatif dalam Pendidikan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 1999), 83.

sesuai dengan rumusan masalah penelitian, yakni menganalisis lirik lagu letto yang memuat pesan tentang dakwah.

2. Sumber data sekunder

Sumber sekunder merupakan sumber yang memuat hasil penelitian serta tulisan yang dipublikasikan oleh penulis. Dimana sang penulis berperan sebagai orang lain yang bukan merupakan penemu teori dan juga tidak langsung melakukan sebuah penelitian. Missal, sumber sekunder yang berupa buku bacaan, buku teks, serta ensiklopedia. Seperti halnya artikel ilmiah yang didapat dari perguruan tinggi pada umumnya merupakan salah satu sumber sekunder hal tersebut ditandai dengan sedikitnya laporan akan teori baru.⁶ Sumber data sekunder juga bisa dikatakan data pendukung dari suatu penelitian. Dalam hal ini peneliti menggunakan sumber-sumber dari buku, jurnal ilmiah, artikel, media sosial dan situs-situs internet lainnya yang berkaitan langsung dengan lagu lagu Letto Band yang diteliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah Teknik yang menjadi tahapan penting dalam penelitian. Dengan mengumpulkan data dari sumbernya (sumber data). Yang dimaksud dengan sumber data ialah suatu objek dari mana data diperoleh. Adapun metode pengumpulan data merupakan teknik atau cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian.⁷

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan melakukan analisis konten. Dengan analisis konten peneliti mampu menguraikan pesan pesan dakwah yang terkandung dalam lirik lagu. Selain analisis konten peneliti juga menggunakan teknik pengumpulan data lainnya, diantaranya:

1. Teknik Observasi

Menurut Nasution, observasi merupakan dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data itu dikumpulkan dan sering dengan bantuan berbagai alat yang sangat canggih, sehingga benda

⁶. Ibnu Hadjar, *Dasar Dasar Metodologi Kwantitatif dalam Pendidikan*, 84.

⁷ Agung Widhi dan Zarah Puspitaningtyas, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 78-80.

benda yang sangat kecil (proton dan elektron) maupun sangat jauh (benda ruang angkasa) dapat diobservasi dengan jelas.⁸

Dalam pengumpulan data melalui teknik observasi ini, peneliti melakukan beberapa tahapan, ada tiga tahapan yang dilakukan oleh peneliti; *pertama*, tahap deskripsi, di tahap ini peneliti melakukan deskripsi terhadap semua yang dilihat, didengar, dan dirasakan. Semua data direkam dan disimpan. Dalam tahap ini peneliti hanya mampu menghasilkan kesimpulan pertama yakni data yang belum utuh. Peneliti hanya mampu mendeskripsikan makna yang terkandung dalam lirik lagu karya Letto Band. *Kedua*, tahap reduksi, di tahap reduksi ini peneliti menentukan fokus penelitian, yakni, makna/pesan dakwah yang terkandung dalam lirik lagu “sandaran hati dan sebelum cahaya” karya Letto Band. *Ketiga*, tahap seleksi, tahap ini merupakan tahap terakhir dalam pengumpulan data melalui teknik observasi, dalam tahap ini peneliti menguraikan fokus yang ditemukan sehingga memperoleh data yang lebih rinci. Peneliti dapat menguraikan pesan pesan dakwah yang termuat dalam lirik lagu Letto Band “sandaran hati dan sebelum cahaya” dari Youtube.

2. Teknik Dokumenter

Teknik ini disebut juga dengan teknik dokumentasi, yang artinya Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data melalui beberapa dokumen (informasi yang didokumentasikan) yang berupa dokumen tertulis ataupun dokumen terekam. Dokumen tertulis dapat berupa arsip, catatan harian, dan autobiografi, dll. Sedangkan dokumen terekam bisa berupa film, foto, microfilm, dll.⁹ Dalam teknik dokumenter peneliti berhasil mendapatkan informasi terkait makna dakwah yang termuat dalam lirik lagu sandaran hati dan sebelum cahaya karya Letto Band, melalui Youtube dari beberapa konten creator yang isi kontennya merupakan podcast dengan salah satu personil Letto Band. Selain itu peneliti juga berhasil melakukan wawancara langsung dengan Manajemen Letto melalui instagram dan whatsapp, sehingga terjamin kevalidan datanya.

3. Teknik Penelusuran Data Online

Teknik ini menjadi salah satu alternatif peneliti dalam mengumpulkan data-data yang valid. Dalam teknik ini peneliti

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 226.

⁹ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 85.

mencari informasi objek penelitiannya dari online book, artikel, jurnal ilmiah, dll. Selain dari situs web peneliti juga melakukan penelitian dari media sosial lainnya seperti youtube, tiktok, dan sumber lainnya yang relevan dengan pembahasan yang dikaji.

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam pengujian keabsahan data, peneliti menggunakan uji kredibilitas data, diantaranya:

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan yang dilakukan peneliti bertujuan untuk mendapatkan data yang lebih terperinci dan akurat. Peneliti melakukan pengecekan berulang kali terhadap data yang diperoleh tersebut. Apakah data yang diperoleh terdapat kekurangan ataupun kebenarannya masih diragukan? Maka dari itu peneliti melakukan pengamatan kembali. Dalam menganalisis pesan dakwah dalam lirik lagu sandaran hati dan sebelum cahaya karya Letto Band, peneliti melakukan pengamatan secara terus menerus melalui penelusuran data online dan media sosial, hal ini dimaksudkan agar terjalin sebuah pemahaman yang lebih terhadap makna lagu tersebut.

2. Meningkatkan ketekunan

Peningkatan ketekunan merupakan sebuah upaya yang dilakukan dalam bentuk pengamatan secara terarah dan berkesinambungan. Dengan cara itu diharapkan mendapat kevalidan data dan urutan kejadian dapat direkam dengan logis dan sistematis.¹⁰ Dalam kasus ini peneliti melakukan pengamatan ulang melalui berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti. Selain itu peneliti melakukan wawancara langsung dengan manajemen Letto dimana beliau merupakan salah satu personil dari Letto Band. Dengan cara tersebut wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam. Sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu benar/dipercaya atau tidak.

3. Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi yang dimaksud ialah adanya data yang digunakan sebagai pendukung guna membuktikan keabsahan data yang diperoleh. Bahan referensi yang dilakukan oleh peneliti yaitu menyimpan data tersebut dan menjadikannya satu

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 272.

didalam file. Adapun data-data tersebut berisi buku dan screenshot layar mengenai wawancara dengan narasumber.

G. Teknik Analisis Data

Makna teknik analisis data yaitu sebuah proses merangkai urutan data, mengelompokkannya kedalam suatu pola, kategori serta satuan dasar. Selanjutnya dilakukanlah penafsiran (interpretasi) data. Teknik analisis data secara singkat dapat diuraikan sebagai Teknik yang diterapkan untuk melaksanakan proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih sederhana sehingga mudah terbaca dan diinterpretasikan.¹¹ Berkesinambungan dari tahap tahap observasi sebelumnya, maka data dianalisis menggunakan analisis data model Miles dan Hibermen, dengan tiga acuan, di antaranya:

1. Colecting data

Collecting data merupakan sebuah teknik memilah data. Proses memilah dan memilih data yang sesuai dengan kebutuhan peneliti. Colekting atau kolektif data bisa dikatakan sebagai proses penelitian yng penting, karena dengan mendapatkan data yang tepat maka proses penelitiannya pun cepat sesuai kebutuhan jawaban yang dipaparkan dalam rumusan masalah. Data yang dicari harus sesuai kebutuhan tujuan masalah sehingga langkah awal yang paling tepat dalam menganalisis data yaitu dengan melakukan koleksi data.

2. Reduksi data

Data yang diperoleh dari penganalisan jumlahnya cukup banyak, maka dari itu perlu dicatat secara teliti dan terperinci. Seperti yang dijelaskan sebelumnya, semakin sering peneliti melakukan penganalisan, maka semakin banyak data yang didapatkan. Untuk itu perlunya melakukan penganalisan data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal hal yang pokok, memfokuskan pada hal hal yang penting, dan merumuskan tema beserta polanya. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

3. Penyajian data

Setelah data direduksi, Langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam uraian singkat. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi,

¹¹ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 92.

merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan data yang terkumpul dan setelah dianalisis.

4. Verification

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan melakukan verifikasi. Berkaitan dengan tahap tahap pengumpulan data, kesimpulan awal merupakan kesimpulan yang bersifat sementara, dan akan berubah apabila terdapat pengumpulan data data berikutnya.¹² Dalam tahap verifikasi ini data yang diperoleh dari penelitian sudah dirasa cukup untuk menjawab semua rumusan masalah yang dijabarkan. Yaitu, analisis isi pesan dakwah dalam lirik lagu sandaran hati dan sebelum cahaya karya Letto Band.



¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 246-252.